

TOTAL QUALITY MANAGEMENT

**PENYUSUNAN LAPORAN BIAYA KUALITAS DAN EVALUASI
EFEKTIVITAS PROGRAM PENGENDALIAN DAN PERBAIKAN
KUALITAS DI PT. PAL INDONESIA SURABAYA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



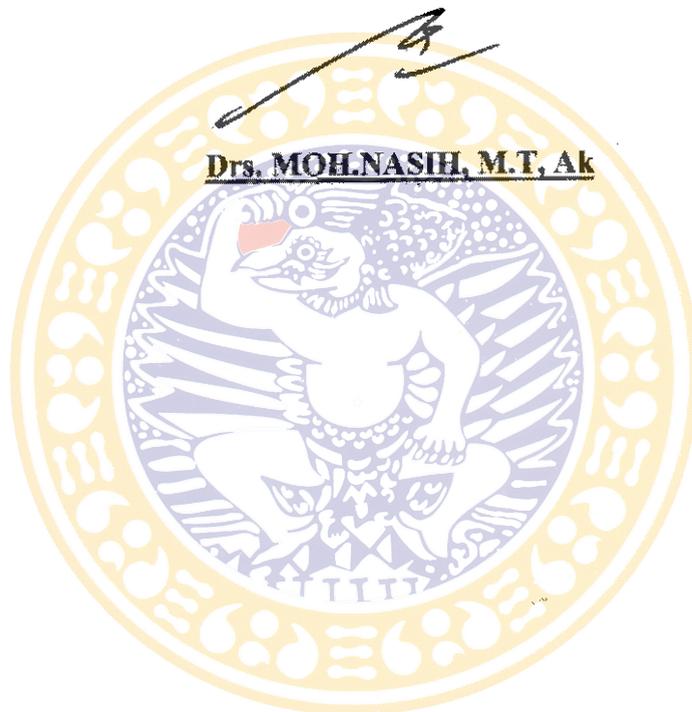
**DIAJUKAN OLEH
ISKANDAR DZULQARNAIN
NO. POKOK : 040013373E**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

Surabaya,.....29-1-2004.....

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



SKRIPSI

**PENYUSUNAN LAPORAN BIAYA KUALITAS DAN EVALUASI EFEKTIFITAS
PROGRAM PENGENDALIAN DAN PERBAIKAN KUALITAS DI PT.PAL
INDONESIA SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH :
ISKANDAR DZULQARNAIN
No.Pokok : 040013373E**

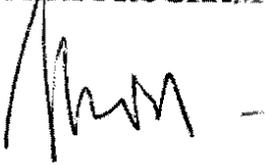
TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Drs. MOH.NASIH.M.T. AK.

TANGGAL...10-3-2004

KETUA PROGRAM STUDI


Drs. M. SUYUNUS, MAFIS, AK.

TANGGAL...10-3-04

ABSTRAK

Persaingan di dunia bisnis makin ketat, hal ini terjadi baik di pasar dalam negeri maupun luar negeri. Perusahaan dapat melanjutkan hidupnya dalam lingkungan persaingan bisnisnya jika mereka mampu menyediakan produk yang berkualitas pada tingkat harga yang terjangkau. Apalagi jika produk disampaikan dengan cepat ke tangan konsumen akan menambah nilai tambah bagi perusahaan tersebut.

Biaya kualitas merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan yang disebabkan oleh adanya produk gagal maupun biaya untuk mencegah produk gagal yang terdiri atas biaya pencegahan, penilaian, kegagalan internal dan kegagalan eksternal. Menyusun laporan biaya kualitas dan melakukan pengendalian biaya kualitas merupakan salah satu langkah yang dapat diambil perusahaan untuk menciptakan produk berkualitas tinggi dengan biaya paling ekonomis. Menurut Hansen dan Mowen tujuan utama dari laporan biaya kualitas adalah untuk meningkatkan kemampuan dan memfasilitasi manajemen dalam melakukan perencanaan, pengendalian serta dalam pengambilan keputusan.

Masih banyak perusahaan-perusahaan manufaktur terutama di Indonesia yang belum menerapkan laporan biaya kualitas, begitu pula PT.PAL sehingga masalah yang diangkat dalam penelitian skripsi ini adalah mengenai manfaat dari laporan biaya kualitas dan menilai keefektifan atas program pengendalian dan perbaikan kualitas periode 2000-2002 di PT.PAL.

Laporan biaya kualitas dalam penerapannya dilakukan dengan tiga pendekatan yaitu : dibandingkan dengan penjualan aktual, laba perusahaan, dan harga pokok penjualan. Pada penelitian ini yang dilakukan di PT.PAL divisi kapal perang analisis biaya kualitas berdasarkan penjualan bersih kemudian dianalisis berdasarkan trend satu tahun dan analisis beberapa tahun sekaligus yang terakhir mengidentifikasi manfaat yang diperoleh dari penerapan biaya kualitas.

Dari hasil analisis biaya kualitas yang dikeluarkan oleh perusahaan berada pada tingkat optimal berkisar antara 2% - 4% meskipun belum mencapai 2,5% jika dibandingkan dengan penjualan aktual tiap tahunnya. Untuk tahun 2000, 2001 dan 2002 persentase biaya kualitas dibandingkan dengan penjualan masing-masing adalah 3,3%, 2,8% dan 3,1%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa program pengendalian dan perbaikan kualitas di PT.PAL periode 2000-2002 sudah efektif jadi kedepannya saran penulis agar PT.PAL dapat menerapkan laporan biaya kualitas secara komprehensif untuk mempermudah menilai dan mengevaluasi program kualitas yang dijalankan tiap periodenya.